

Sistem Informasi Kepegawaian pada PT Ladang Harta Insani Berbasis Web

ROFIQOH HADIYAN DIEN HAQQUE¹, SENAS SALSABILA², IRMA SANTI KARAMA³

^{1 2 3}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Informatika
Universitas Jenderal Achmad Yani
Jl. Terusan Sudirman, Cimahi
rofiqoh.hadiyan@student.unjani.ac.id

ABSTRAK

Kepegawaian merupakan kegiatan mengelola sumber daya manusia dalam organisasi. PT Ladang Harta Insani merupakan perusahaan swasta yang memiliki bidang usaha berupa SPBU di bawah naungan PT Pertamina (Persero) yang memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa pengisian bahan bakar. Pengelolaan data kepegawaian di PT Ladang Harta Insani merupakan kegiatan yang berkelanjutan. Proses kepegawaian yang sedang berjalan meliputi pengadaan data pegawai, kehadiran, cuti, dan rekapitulasi kehadiran dan cuti pegawai. Berdasarkan hasil observasi, terdapat beberapa masalah dalam pengolahan data dan informasi pegawai, rekapitulasi kehadiran dan cuti serta pembuatan laporan pegawai yang belum tersampaikan dengan baik sehingga mengakibatkan kendala dalam prosesnya. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah sistem sebagai solusi dari permasalahan tersebut. Penelitian ini telah membangun sistem informasi kepegawaian berbasis web untuk membantu dan memudahkan dalam pengelolaan dan pelaporan data pegawai. Sistem dibangun mencakup proses bisnis kelola pegawai, kelola kehadiran, kelola cuti, dan rekapitulasi kehadiran dan cuti. Metode yang digunakan adalah pengumpulan data dan pengembangan sistem dengan tahap prototyping. Hasil UAT menunjukkan persentase sebesar 83%, sehingga sistem ini dapat diterima dan memungkinkan akan diterapkan di PT Ladang Harta Insani. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu dapat melakukan penanganan data penjualan dan gaji pegawai disertai komputasi perhitungannya yang disesuaikan dengan data kehadiran, cuti, dan jabatan pegawai.

Kata kunci: kepegawaian, sistem informasi, kelola, pegawai.

ABSTRACT

Staffing is an activity to manage human resources in an organization. PT Ladang Harta Insani is a private company that has a business field in the form of a gas station under the auspices of PT Pertamina (Persero) which provides services to the community in the form of refueling. Management of personnel data at PT Ladang Harta Insani is an ongoing activity. The ongoing staffing process includes the procurement of employee data, leave, and recapitulation of attendance and leave employees. Based on the results of observations, there are several problems in processing employee data and information, recapitulation of attendance and

leave, and making employee reports that have not been conveyed properly, resulting in obstacles in the process. Therefore, a system is needed as a solution to these problems. This research has built a web-based personnel information system to assist and facilitate the management and reporting of employee data. The system built includes business processes for managing employees, managing experience, managing leave, and recapitulating experience and leave. The method used is data collection and system development with the prototype stage. The UAT results show a percentage of 83%, so this system is acceptable and allows it to be applied at PT Ladang Harta Insani. Suggestions for further research are to be able to handle sales data and employee salaries with computational computing that is adjusted to data on attendance, leave, and employee positions.

Keywords: *staffing, information systems, management, employees.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini menyebabkan para pelaku bisnis mulai meningkatkan performa kualitas bisnisnya dengan memanfaatkan teknologi informasi. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas (Naibaho, 2017). Menurut Komorotomo dan Margono, dalam menghadapi pertumbuhan dan pembangunan suatu organisasi yang sudah kompleks, dibutuhkan suatu sistem untuk membantu penyediaan data dan informasi sebagai bahan penentuan kebijaksanaan dan strategi pembangunan maupun bagi tersedianya data dan informasi operasional (Widiyanto, 2018). Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan (Kusuma, 2012). Sistem dan teknologi informasi dalam hal ini berfungsi sebagai pendukung untuk mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang tersedia (Zeni Muhamad Noer et al., 2017).

PT Ladang Harta Insani merupakan perusahaan swasta yang memiliki sektor usaha berupa SPBU yang berada di bawah naungan PT Pertamina (Persero) yang memberikan layanan kepada masyarakat berupa pengisian bahan bakar. Sektor usaha SPBU yang berada dalam PT Ladang Harta Insani ini terletak di Soreang, Kabupaten Bandung. PT Ladang Harta Insani menyediakan kebutuhan bahan bakar yang dijual yaitu sejenis Peralite, Pertamax, Biosolar, dan Dexlite.

Sektor usaha SPBU di PT Ladang Harta Insani memiliki pegawai kontrak yang memiliki batas atau estimasi kerja yang telah ditentukan serta disepakati sebelumnya. Selama bekerja, pegawai masuk dengan mengikuti jadwal kerja yang sudah ditentukan pada awal bulan dan melakukan *update* setiap bulannya. Terdapat ketentuan absen dan keringanan izin dengan ketentuan tertentu. Jika pegawai izin satu hari, maka ada pegawai lainnya yang mem-*backup* pegawai izin tersebut atau tukar shift atau waktu bekerja, dan tidak akan mempengaruhi atau mengurangi gaji mereka, serta terdapat kenaikan gaji secara berkala untuk para pegawai terutama jika mereka rajin dan baik dari segi pelayanan dan bertanggung jawab selama bekerja sebagai pegawai perusahaan. Apabila pegawai bermasalah (SP3), maka perusahaan akan mengeluarkan pegawai tanpa adanya pesangon. Kebalikannya, apabila pegawai *resign* atau keluar dengan alasan pribadi/tidak SP3, maka perusahaan akan memberikan pesangon dan apabila pegawai meninggal saat masih dalam posisi bekerja di perusahaan, selain mendapat tanggungan atau dapat klaim dari bpjs ketenagakerjaan, perusahaan juga biasanya akan mengeluarkan dana sosial untuk keluarga pegawai.

Kebutuhan akan mengelola data dan informasi menuntut kinerja untuk lebih cepat dan akurat. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam proses kepegawaian di PT Ladang Harta Insani yaitu dalam hal pengolahan data dan informasi, pencatatan kehadiran dan cuti, serta pembuatan laporan pegawai yang bekerja secara kontrak belum tersampaikan dengan baik, sehingga mengakibatkan proses pengolahan, pencatatan, pencarian, dan pembuatan laporan data informasi pegawai ketika dibutuhkan menjadi terhambat. Mengingat begitu pentingnya informasi tentang pegawai maka diperlukan suatu sistem yang dapat mengelola data pegawai dengan baik sehingga memudahkan dalam menyediakan informasi tentang data pegawai secara cepat dan akurat (Zeni Muhamad Noer et al., 2017).

Sistem informasi adalah data yang dikumpulkan, dikelompokkan dan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah satu kesatuan informasi yang saling terkait dan saling mendukung sehingga menjadi suatu informasi yang berharga bagi yang menerimanya. (Tafri D. Muhyuzir, 2001, 8) (Kusuma, 2012). Salah satu informasi yang penting dari suatu instansi pemerintah adalah tentang kepegawaian yang terkait dengan apa saja yang termasuk dalam melengkapi

data pegawai tersebut. Mulai dari pangkat dan golongan, status, penggajian dan lain-lain (Yulianti & Rusdi, 2016). Aplikasi SIPEG atau Sistem Informasi Kepegawaian pada suatu instansi adalah melakukan penginputan, pengawasan dan *monitoring* dalam hal data kepegawaian (Kusuma, 2012). Proses pengolahan data dalam sistem dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat sesuai dengan kebutuhan (Tani et al., 2018). Bagian Personalia mempunyai media penyimpanan atau *database* khusus, yang digunakan untuk menampung semua data yang menjadi tugas bagian Personalia atau Umum, sehingga kemungkinan duplikasi data dapat diatasi (Handayani, 2016).

Sistem informasi kepegawaian dapat membantu pegawai dalam menyiapkan persyaratan kenaikan pangkat, pensiunan, dan penilaian pegawai dengan adanya sebuah *database* yang terintegrasi (Savira et al., 2017). Dengan dibangunnya sebuah sistem informasi, keuntungan yang dapat diperoleh seperti informasi mengenai kehadiran, data pegawai, mutasi, pemberhentian pegawai, penilaian kinerja, dan perekrutan pegawai (Nurmawan & Mulyati, 2019). Penelitian ini telah membangun sistem informasi kepegawaian berbasis web dengan data yang saling terintegrasi untuk membantu dan memudahkan dalam pengolahan dan pelaporan data pegawai yang diharapkan mampu mempercepat dalam pemrosesan data serta pengambilan keputusan.

2. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas dua bagian, yaitu metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem.

2.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk memenuhi kebutuhan sistem, yang terdiri dari tiga tahap yaitu:

2.1.1. Interview atau wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab secara langsung untuk mendapatkan informasi. Sebelum melakukan wawancara, langkah-langkah yang harus dilakukan adalah membuat jadwal dengan narasumber, menyiapkan pertanyaan, dan menyiapkan alat untuk merekam atau mencatat selama wawancara.

Pengumpulan data pada PT Ladang Harta Insani dilakukan melalui tahap tanya jawab langsung antara peneliti dengan narasumber yang bernama Ibu Sumaroh selaku manager PT Ladang Harta Insani, serta Bapak Eko Purwanto sebagai salah satu supervisor. Wawancara dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan meliputi pengenalan perusahaan, proses bisnis yang sedang berjalan, dan *system requirement*.

Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh informasi utama mengenai sistem yang sedang berjalan yaitu mengenai proses bisnis pengadaan data pegawai, proses bisnis kehadiran pegawai, proses bisnis cuti pegawai, serta proses bisnis rekapitulasi kehadiran dan cuti pegawai. Selain itu, perusahaan juga membutuhkan sistem untuk memudahkan dalam pengolahan dan pelaporan data pegawai yang diharapkan mampu mempercepat dalam pemrosesan data serta pengambilan keputusan.

2.1.2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data berdasarkan pengamatan secara langsung. Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam observasi adalah menentukan objek yang akan diobservasi, dalam hal ini adalah data kepegawaian. Kemudian mengetahui tujuan masalah,

pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data kepegawaian yang sesuai dengan proses bisnis berjalan. Selanjutnya adalah mempersiapkan observasi yaitu dengan menyiapkan alat dan bahan seperti alat tulis, alat perekam, dan tempat pegawai bekerja yang akan dilakukan pengamatan. Terakhir adalah mencatat hasil observasi.

2.1.3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menganalisis dokumen. Dalam penelitian ini, dilakukan pengamatan data historis dan analisis proses bisnis yang sedang berjalan untuk didokumentasikan, sehingga diperoleh informasi terkait objek penelitian khususnya mengenai data kepegawaian.

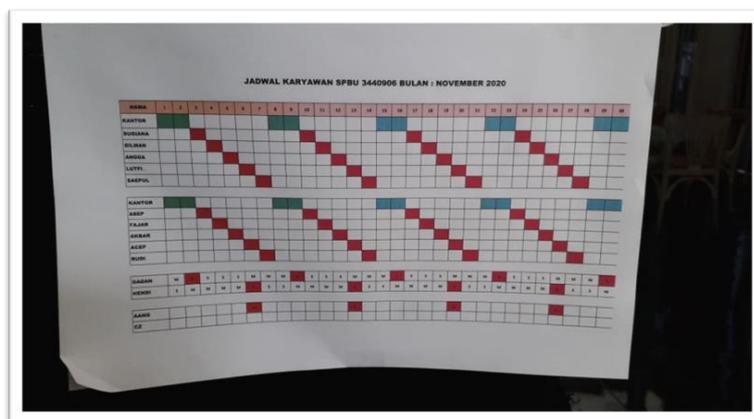
Data atau dokumen yang dianalisis adalah data pribadi pegawai yang tercatat dalam buku data karyawan seperti pada Gambar 1.

No	Nama Karyawan	Jabatan	Mulai bekerja	Selesai kerja	Divisi
1	Suwandi	Manajer	01-02-2011	19-09-1976	SI, MIPA, dan R. 01-13
2	Etiyoko Maulana	Subdirektur	01-01-2009	20-11-1971	SI, R. 01-13 dan R. 01-14
3	Heri Purwanto	Supervisor	01-02-2005	16-04-1976	SI, R. 01-13 dan R. 01-14
4	Heri Purwanto	Supervisor	01-02-2005	16-04-1976	SI, R. 01-13 dan R. 01-14
5	Heri Purwanto	Supervisor	01-02-2005	16-04-1976	SI, R. 01-13 dan R. 01-14
6	Heri Purwanto	Supervisor	01-02-2005	16-04-1976	SI, R. 01-13 dan R. 01-14
7	Heri Purwanto	Supervisor	01-02-2005	16-04-1976	SI, R. 01-13 dan R. 01-14
8	Heri Purwanto	Supervisor	01-02-2005	16-04-1976	SI, R. 01-13 dan R. 01-14
9	Heri Purwanto	Supervisor	01-02-2005	16-04-1976	SI, R. 01-13 dan R. 01-14
10	Heri Purwanto	Supervisor	01-02-2005	16-04-1976	SI, R. 01-13 dan R. 01-14
11	Heri Purwanto	Supervisor	01-02-2005	16-04-1976	SI, R. 01-13 dan R. 01-14
12	Heri Purwanto	Supervisor	01-02-2005	16-04-1976	SI, R. 01-13 dan R. 01-14
13	Heri Purwanto	Supervisor	01-02-2005	16-04-1976	SI, R. 01-13 dan R. 01-14
14	Heri Purwanto	Supervisor	01-02-2005	16-04-1976	SI, R. 01-13 dan R. 01-14
15	Heri Purwanto	Supervisor	01-02-2005	16-04-1976	SI, R. 01-13 dan R. 01-14

Gambar 1. Data pegawai

Analisis dokumen selanjutnya yaitu mengenai data kehadiran pegawai, yang di dalamnya memuat riwayat kehadiran dan cuti pegawai disertai dengan jadwal pegawai seperti pada Gambar 2.

Setelah dilakukan pengumpulan data, terdapat masalah yang muncul yaitu mengenai proses pengolahan data dan informasi pegawai, rekapitulasi kehadiran dan cuti, serta pembuatan laporan pegawai yang belum tersampaikan dengan baik sehingga mengakibatkan kendala dalam prosesnya. Masalah-masalah tersebut diuraikan pada Tabel 1.



Gambar 2. Data kehadiran dan cuti disertai jadwal pegawai

Tabel 1. Analisis Masalah yang Ditemukan

No	Masalah yang Ditemukan	Deskripsi
1	Analisis Pengolahan Data Pegawai	Pengelolaan data pegawai dilakukan oleh bagian kepegawaian, di mana pegawai dilakukan pendataan sesuai dengan identitas diri sebagai pegawai yang telah diterima bekerja. Pendataan pegawai masih menggunakan buku karyawan sebagai sarana pengarsipan manual. Hal ini memungkinkan terdapatnya arsip yang tercecer, sobek, bahkan hilang apabila tidak dipelihara dengan baik.
2	Analisis Kehadiran Pegawai	Pengisian data kehadiran dilakukan oleh pegawai pada saat masuk bekerja. Pengisian data kehadiran masih dilakukan dengan menuliskan tanda tangan pada formulir kehadiran yang dicetak oleh bagian kepegawaian. Hal ini memungkinkan terdapatnya kecurangan dalam absensi (titip absen) dan pemborosan karena mengeluarkan kertas untuk setiap harinya.
3	Analisis Cuti Pegawai	Cuti diambil oleh pegawai pada saat dibutuhkan. Cuti masih dilakukan dengan mengajukan surat atau pengantar cuti yang telah dicetak oleh bagian kepegawaian untuk diajukan kepada manager. Manager berhak menyetujui atau menolak ajuan cuti tersebut. Hal ini memungkinkan terdapatnya surat yang tercecer dan dapat menyita banyak waktu dalam proses pembuatan surat ajuan.
4	Rekapitulasi Kehadiran dan Cuti	Bagian kepegawaian melakukan rekapitulasi kehadiran dan cuti pegawai dengan membuat dan mencetak laporan rekapitulasi kehadiran dan cuti pegawai untuk diserahkan kepada manager. Rekapitulasi masih dilakukan secara manual sehingga kurang efektif dan menyita banyak waktu.

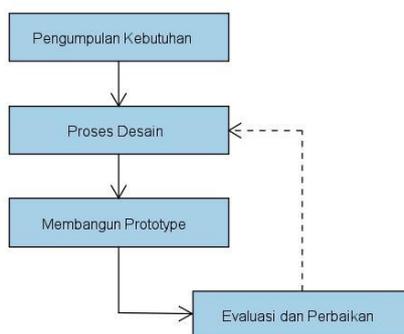
Berdasarkan masalah yang ditemukan, proses selanjutnya adalah menetapkan tujuan sistem menggunakan metode SMART yang terdiri dari Spesific, Measureable, Achievable, Realistic, dan Time-Bound seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Tujuan SMART Sistem

No	Jenis Tujuan	Deskripsi Tujuan	Memecahkan Masalah No-
1	Specific (Spesifik)	Membuat sistem informasi kepegawaian berbasis web untuk menangani pengelolaan data pegawai.	1,2,3,4
2	Measurable (Terukur)	Mengukur kebutuhan sistem berdasarkan proses bisnis yang sedang berjalan.	1,2,3,4
3	Achievable (Dapat Tercapai)	Ketercapaian sistem dengan mengidentifikasi kebutuhan, mendesain, membangun, dan menguji sistem.	1,2,3,4
4	Realistic (Realistis)	Membuat sistem yang relevan berdasarkan masalah yang ditemukan.	1,2,3,4
5	Time-Bound (Batas Waktu)	Mengidentifikasi kebutuhan dilakukan selama dua minggu. Mendesain dilakukan selama empat minggu. Membangun <i>prototype</i> dilakukan selama delapan minggu, dan pengujian dilakukan selama dua minggu. Total pembangunan sistem adalah 16 minggu atau empat bulan.	1,2,3,4

2.2. Metode Pengembangan Sistem

Pada penelitian ini, tahapan yang digunakan dalam pengembangan sistem adalah *prototyping*. Tahap ini melibatkan pengembang dan pengguna sistem untuk menentukan tujuan, fungsi, dan kebutuhan operasional pada sistem. Tahapan *prototyping* ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Tahapan prototyping

Hasil dari tahapan yang telah dilakukan, dijelaskan dalam poin berikut.

2.2.1. Pengumpulan Kebutuhan

Pengumpulan kebutuhan seperti yang sudah dijabarkan pada metode pengumpulan data terdiri dari tiga tahap: wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Tahap ini dilakukan untuk menentukan kebutuhan fungsional sistem yang akan dibangun berdasarkan proses bisnis sistem berjalan. Hasil dari analisis fungsional dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Analisis Fungsional

No.	Kebutuhan Fungsional	Pengguna	Deskripsi
1	Login/Masuk	Bagian kepegawaian, manager dan admin	Fitur ini digunakan untuk membedakan pengguna pada saat mengakses sistem

No.	Kebutuhan Fungsional	Pengguna	Deskripsi
2	Kelola Pegawai	Bagian kepegawaian	Fungsi ini terdiri dari fitur untuk menambah, melihat, mengubah, dan menghapus informasi mengenai data pegawai.
3	Kelola Jadwal	Bagian kepegawaian, manager	Fungsi ini terdiri dari fitur untuk menambah, melihat, mengubah, dan menghapus informasi mengenai data jadwal.
4	Kelola Kehadiran	Bagian kepegawaian, manager	Fungsi ini terdiri dari fitur untuk menambah, merekapitulasi dengan mencetak, dan mengekspor informasi mengenai data kehadiran pegawai.
5	Riwayat Kehadiran	Bagian kepegawaian	Fungsi ini terdiri dari fitur untuk melihat, mengubah, dan menghapus data kehadiran pegawai.
6	Kelola Cuti	Bagian kepegawaian, manager	Fungsi ini terdiri dari fitur untuk menambah, merekapitulasi dengan mencetak, melakukan verifikasi dan mengekspor informasi mengenai data cuti pegawai.
7	Riwayat Cuti	Bagian kepegawaian	Fungsi ini terdiri dari fitur untuk melihat, mengubah, dan menghapus data cuti pegawai.
8	Kelola Pengguna	Admin	Fungsi ini terdiri dari fitur untuk menambah, melihat, mengubah, dan menghapus informasi mengenai data pengguna.
9	Logout/Keluar	Bagian kepegawaian, manager, dan admin	Fitur ini digunakan untuk keluar dari sistem.
10	Ubah Kata Sandi	Bagian kepegawaian, manager, dan admin	Fitur ini digunakan untuk mengubah kata sandi pada akun pengguna.

2.2.2. Desain

Tahap desain merepresentasikan sistem dari sudut pandang pengguna, mencakup *input*, proses, dan *output* menggunakan Unified Modeling Language (UML). Berdasarkan analisis sistem pada PT Ladang Harta Insani, terdapat tiga aktor yaitu admin, bagian kepegawaian, dan manager yang memiliki tugas berbeda dalam keterlibatan sistem. Deskripsi tugas dari masing-masing pengguna dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Analisis Pengguna Sistem

No	Aktor	Deskripsi
1	Admin	Pengguna sistem yang bertugas untuk mendaftarkan dan mengelola akun setiap <i>user</i> untuk mengakses sistem.
2	Bagian Kepegawaian	Pengguna sistem yang bertugas untuk mengelola data pegawai, data kehadiran pegawai, data cuti pegawai, dan merekapitulasi kehadiran dan cuti pegawai.
3	Manager	Pengguna sistem yang bertugas untuk mengontrol data kepegawaian dan menyetujui/menolak ajuan cuti pegawai.

Sementara itu, kebutuhan fungsional sistem pada PT Ladang Harta Insani dapat dimodelkan dengan *use case diagram*, yang terdiri dari kelola data pegawai, kelola data jadwal, kelola data kehadiran, kelola data riwayat kehadiran, kelola data cuti, kelola data riwayat cuti dan kelola data pengguna Pembangunan Prototype

Prototype merupakan model awal untuk menyesuaikan kebutuhan sistem yang akan dikembangkan. Dalam tahap ini, *prototype* sistem informasi kepegawaian pada PT Ladang Harta Insani dibangun menggunakan pemrograman *database* MySQL dan dapat diakses pada browser. Sementara itu, bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP (Hypertext Preprocessor) dengan *tool* Sublime Text, serta menggunakan Codeigniter sebagai frameworknya. PHP merupakan bahasa pemrograman yang sering digunakan untuk menangani pembuatan dan pengembangan sebuah situs web, serta dapat berinteraksi secara langsung dengan *database*.

2.2.3. Unit Testing

Unit Testing adalah metode yang dilakukan untuk menguji suatu fungsi atau bagian pada *software*. Unit yang dimaksud dapat berupa *source code*, *function*, prosedur, atau modul. Pengujian dikelompokkan berdasarkan *use case diagram* yang telah dirancang, dengan total terdapat 58 skenario uji. Tahapan Unit Testing ditunjukkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Unit Testing

Kode Uji	Fitur	Hasil yang Diharapkan	Hasil yang Didapat	Hasil
SIKU01	Tambah Pegawai	Menambahkan data pegawai	Data pegawai berhasil ditambahkan	Sesuai
SIKU19	Cetak Kehadiran	Mencetak data kehadiran pegawai	Menampilkan halaman untuk cetak dokumen kehadiran pegawai	Sesuai
SIKU23	Ubah Kehadiran	Mengubah data kehadiran pegawai	Data kehadiran pegawai berhasil diubah	Sesuai
SIKU36	Verifikasi Cuti	Menyetujui ajuan cuti pegawai	Ajuan cuti pegawai berhasil disetujui	Sesuai
SIKU39	Lihat Cuti	Menampilkan data cuti pegawai	Data cuti pegawai berhasil ditampilkan	Sesuai
SIKU56	Hapus Pengguna	Menghapus data pengguna	Data pengguna berhasil dihapus	Sesuai

3. HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Penelitian ini telah membuat sistem informasi kepegawaian yang dapat membantu serta memudahkan dalam pengolahan dan pelaporan data pegawai antara bagian kepegawaian dengan manager. Sistem ini dapat meningkatkan pelayanan terhadap pegawai dalam hal aktivitas pekerjaan, yang diharapkan mampu mempercepat dalam pemrosesan data pegawai serta pengambilan keputusan, yang dibuat dalam platform berbasis web.

3.1. Sistem Informasi Kepegawaian

Berdasarkan identifikasi kebutuhan dan analisis sebelumnya, pembangunan sistem informasi kepegawaian di PT Ladang Harta Insani terdiri dari enam bagian, yang dilihat dari sisi pengguna sebagai bagian kepegawaian, yaitu:

• **Beranda**

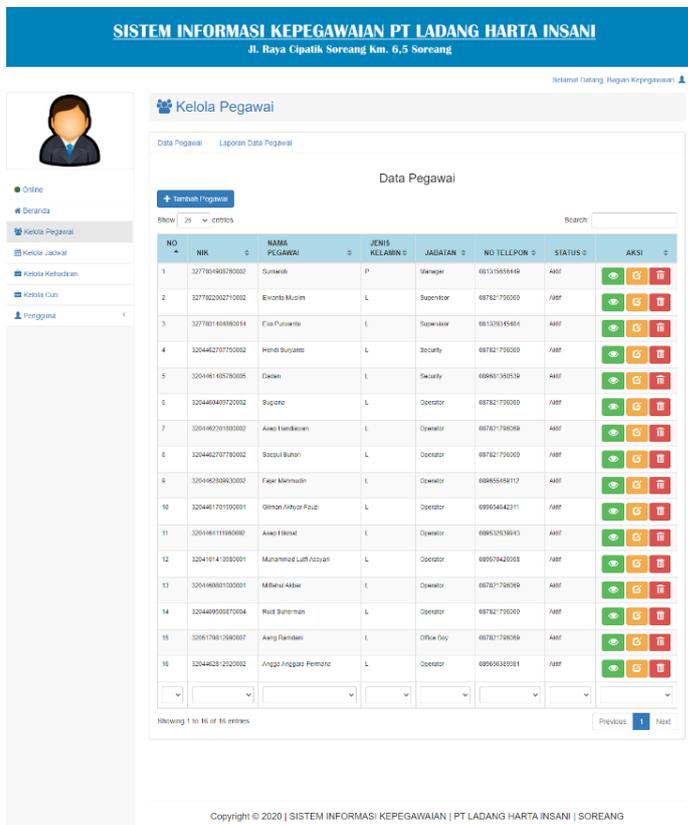
Halaman beranda merupakan tampilan pertama saat pengguna masuk ke dalam sistem. Fitur ini menyajikan informasi mengenai indikator utama dari aktivitas sistem secara umum dalam layar tunggal. Implementasi halaman beranda dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Tampilan halaman beranda

• **Kelola Pegawai**

Dalam fitur ini, bagian kepegawaian dapat mengelola data pegawai seperti menambah, melihat, mengubah, menghapus, mencetak, dan mengekspor mengenai informasi data pegawai. Sedangkan pengguna yang memiliki hak akses sebagai manager hanya dapat melihat data pegawai saja. Implementasi halaman kelola pegawai dapat dilihat pada Gambar 5.



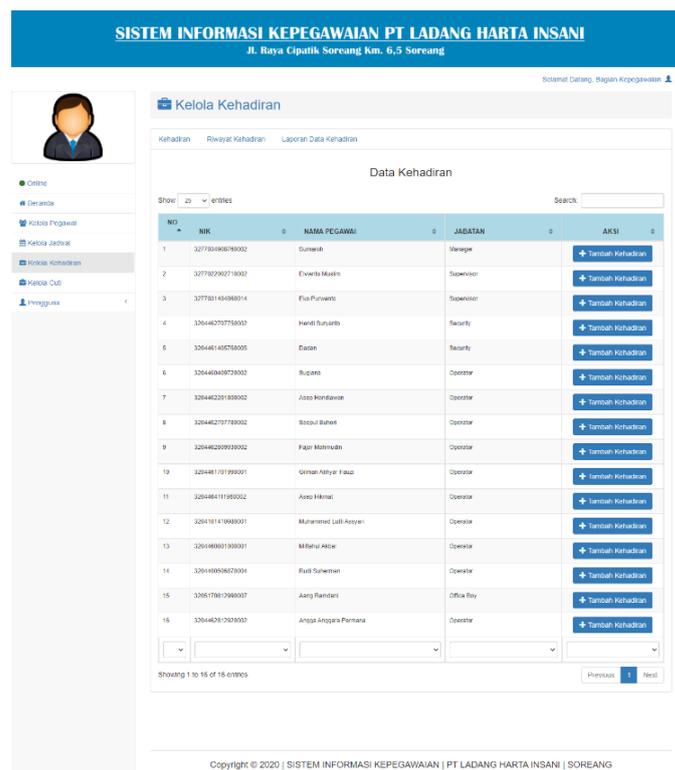
Gambar 5. Tampilan halaman kelola pegawai

- **Kelola Jadwal**

Dalam fitur ini, bagian kepegawaian dapat mengelola data jadwal seperti menambah, melihat, mengubah, dan menghapus mengenai informasi data jadwal pegawai.

- **Kelola Kehadiran**

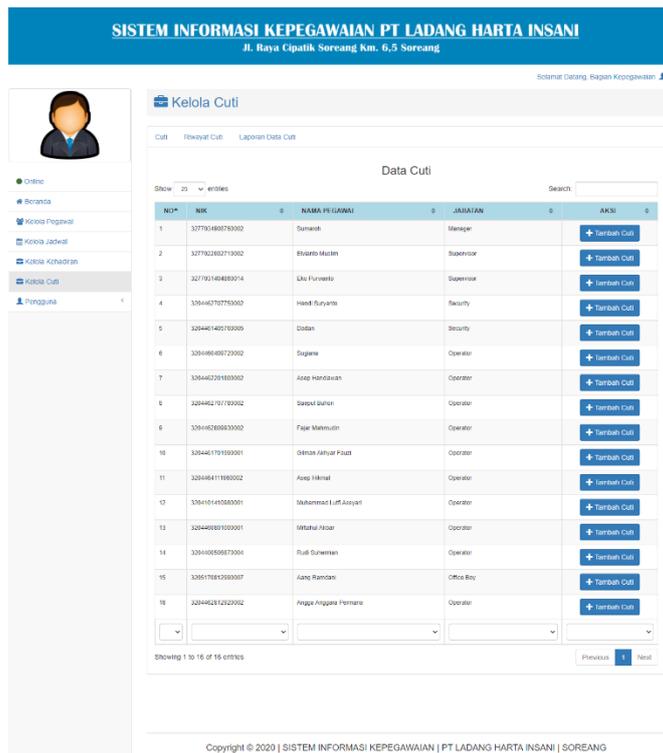
Pada fitur kelola kehadiran, bagian kepegawaian dapat mengelola data kehadiran seperti menambah, melihat, menghapus riwayat kehadiran, mengubah riwayat kehadiran, mencetak dan mengekspor mengenai informasi data kehadiran pegawai. Sedangkan manager hanya dapat melihat data kehadiran saja. Implementasi halaman kelola kehadiran dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Tampilan halaman kelola kehadiran

- **Kelola Cuti**

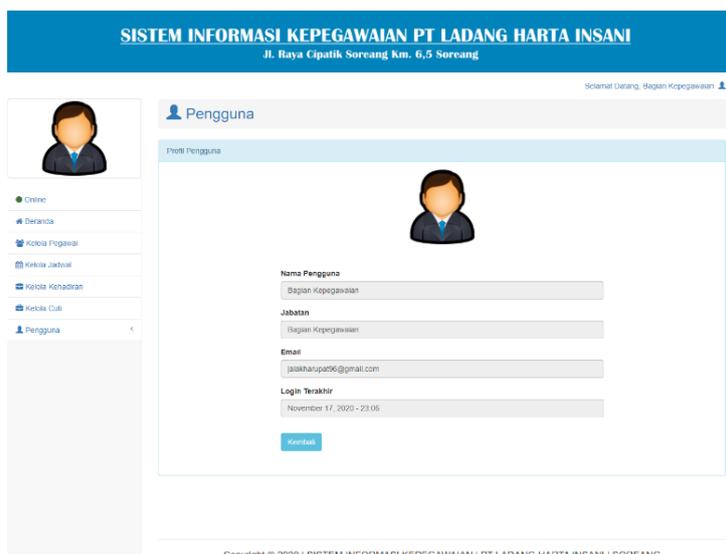
Pada fitur ini, bagian kepegawaian dapat mengelola data cuti pegawai seperti menambah, melihat, menghapus riwayat cuti, mengubah riwayat cuti, mencetak, dan mengekspor mengenai informasi data cuti pegawai. Implementasi halaman kelola cuti dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Tampilan halaman kelola cuti

• **Pengguna**

Pada fitur pengguna, bagian kepegawaian dan manager dapat melihat informasi detail mengenai data dari pengguna itu sendiri. Sedangkan admin dapat mengelola data pengguna seperti menambah, melihat, mengubah, dan menghapus data pengguna. Implementasi halaman pengguna dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Tampilan halaman pengguna

3.2. User Acceptance Testing

User Acceptance Testing (UAT) merupakan proses pengujian apakah solusi dapat memenuhi kebutuhan pengguna atau tidak. Adapun skenario pengujian pada sistem yang dibangun dibagi ke dalam enam aspek, yaitu skenario pengujian pada kelola pegawai, kelola kehadiran, kelola

riwayat kehadiran, kelola cuti, kelola riwayat cuti, serta kelola pengguna. Hasil UAT ditunjukkan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil UAT

No	Pengguna	Tingkat Kelayakan	Komentar
1	Admin	(50 dari 58) = 86%	"Sistem cukup bagus, fitur-fiturnya cukup berfungsi dengan baik dan mudah dipahami, serta cukup memenuhi kebutuhan admin".
2	Bagian Kepegawaian	(47 dari 58) = 81%	"Sistem cukup bagus, mayoritas fitur-fiturnya dapat berfungsi dengan baik, dan cukup memenuhi kebutuhan, meskipun terdapat validasi <i>input</i> data yang kurang sesuai terhadap form tertentu".
3	Manager	(49 dari 58) = 84%	"Sistem yang dibuat cukup layak dan dapat dikembangkan dengan menambah fitur kelola gaji pegawai disertai komputasi perhitungannya."
Total			83%

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan oleh pengguna, diperoleh persentase UAT sebesar 83%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembangunan sistem informasi kepegawaian berbasis web ini dapat diterima dan memungkinkan akan diterapkan di PT Ladang Harta Insani.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini telah membuat sistem informasi kepegawaian pada PT Ladang Harta Insani berbasis web yang dapat menangani pengelolaan data kepegawaian. Terdapat beberapa fitur pada sistem yang dibangun di antaranya adalah beranda, kelola pegawai, kelola jadwal, kelola kehadiran, kelola cuti, dan pengguna. Berdasarkan hasil UAT dari sistem yang telah dibangun, diperoleh persentase sebesar 83% dan dapat diterima serta memungkinkan sistem informasi kepegawaian berbasis web ini akan diterapkan. Dengan menggunakan sistem ini, dapat membantu dan memudahkan dalam pengolahan dan pelaporan data pegawai. Di mana hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mempercepat pemrosesan data pegawai serta pengambilan keputusan di PT Ladang Harta Insani.

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu dapat melakukan penanganan data penjualan dan gaji pegawai disertai komputasi perhitungannya yang disesuaikan dengan data kehadiran, cuti, dan jabatan pegawai.

DAFTAR RUJUKAN

Rujukan Buku:

Zeni Muhamad Noer, K. ngamali, Pradipta, A. Y., Diana, A., Mysql, P. H. P. D. A. N., Prasetyo, T. H. B. . & E., Atikah, H. R., Rohim, J. A., Kristanto, A., Studi, P., Industri, T., Teknologi, F., Universitas, I., Dahlan, A., Pengemasan, S. M., Haryono, A. A., Iwan, S., Mirna, W.,

Rujukan Jurnal:

Handayani, P. K. (2016). Sistem Informasi Administrasi Data Kepegawaian Pada Bagian Personalia Pt. Xyz. *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 7(1), 373. <https://doi.org/10.24176/simet.v7i1.527>

- Kusuma. (2012). Perancangan sistem Informasi Kepegawaian Berbasis WEB Pada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Dengan Menggunakan Bahasa Scripting PHP dan Database MySQL. *Jurnal Teknologi*, 1, 20–26.
- Naibaho, R. S. (2017). Peranan Dan Perencanaan Teknologi Informasi Dalam Perusahaan. *Jurnal Warta*, April, 4.
- Nurmawan, E. D., & Mulyati, M. (2019). Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Website Pada PT Sumatera Panca Rajo Palembang. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 5(2), 147–157. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v5i2.143>
- Savira, F., Suharsono, Y., Tamrat, W., Pasimeni, F., Pasimeni, P., Kecerdasan, I., Ikep, P., Shahan, A., Jahan, F., Samuels, R., Group, W. B., Charles, L. E., 中島, Smoke, P., Simplicite, A., Libâneo, J. C., Lindblom, C. E., Bilney, C., Pillay, S., ... LEMES, S. de S. (2017). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 21(2), 1689–1699.
- Widiyanto, W. W. (2018). Analisa Metodologi Pengembangan Sistem Dengan Perbandingan Model Perangkat Lunak Sistem Informasi Kepegawaian Menggunakan Waterfall Development Model, Model Prototype, Dan Model Rapid Application Development (Rad). *Jurnal Informa Politeknik Indonusa Surakarta ISSN*, 4(1), 34–40.

Rujukan Prosiding:

- Tani, E., Bagre, B., & Adam, S. (2018). Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian PT Sederhana Karya Jaya Berbasis WEB. *Seminar Nasional Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi 2018 SENSITEK 2018*, 1(1), 368–372.
- Yulianti, A., & Rusdi, I. (2016). Sistem Informasi Kepegawaian Outsourcing Berbasis Web Pada Pt . Supraco Indonesia Jakarta. *Sniptek 2016*, 230–235.